

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Karangkamal Desa Margacinta Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran. Pemilihan tempat penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*), yaitu pengambilan lokasi dengan mempertimbangkan alasan yang diketahui dari sifat daerah atau lokasi tersebut sesuai tujuan penelitian (Singarimbun, 2000). Pemilihan lokasi didasarkan atas pertimbangan bahwa di Dusun Karangkamal ada kelompok pembudidaya lebah madu yang merupakan binaan CDK Wilayah VII yaitu Kelompok Tani Taruna Karya dengan hasil produksi rata-rata pada tahun 2021 sebanyak 17.702,78 ml rincian hasil produksi dapat dilihat pada Lampiran 2. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Agustus 2021 sampai dengan Januari 2022, dengan perincian tersaji pada Tabel 4.

Tabel 4. Waktu Penelitian

Rencana Kegiatan	Bulan																							
	Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Perencanaan Penelitian	■	■	■	■																				
Inventarisasi pustaka dan data					■	■	■	■																
Penulisan Usulan Penelitian									■	■	■	■												
Seminar Usulan Penelitian													■											
Revisi Draft Usulan Penelitian													■	■										
Pengumpulan Data																	■	■	■	■				
Pengolahan dan Analisis Data																	■	■	■	■				
Penulisan Hasil Penelitian																	■	■	■	■	■	■	■	■
Seminar Kolokium																								■
Revisi Hasil Kolokium																								■
Sidang Skripsi																								■
Revisi Skripsi																								■

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yakni studi kasus. Menurut Arikunto (2006) mengungkapkan bahwa: penelitian kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga dan gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subyek yang sangat sempit. Tetapi ditinjau dari sifat penelitiannya, penelitian kasus lebih mendalam. Teknik studi kasus Penelitian deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis dan akurat. Penelitian ini menggambarkan data kuantitatif yang diperoleh menyangkut keadaan fenomena dari sebuah populasi. Penelitian mengambil data secara sensus dari seluruh anggota Kelompok Tani Taruna Karya yang berjumlah 28 orang. Peneliti menggunakan metode studi kasus karena menganalisis hubungan peran kelompok tani dengan pengembangan ekowisata Kampung Madu.

3.3 Jenis dan Teknik Pengambilan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

3.3.1 Data Primer

Data primer untuk penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang disebar terhadap responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2018). Data primer juga diperoleh melalui observasi dan dokumentasi.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari publikasi pihak lain. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari sumber lain seperti buku, data statistik pemerintah, laporan internal dan eksternal perusahaan (Dwiasuti, 2017). Data sekunder ini sebagai data pendukung yang diperoleh dari berbagai literatur, jurnal penelitian, data dari lembaga, juga peraturan negara Republik Indonesia dari UU, Permendagri juga Permentan.

3.5 Definisi dan Operasional Variabel

3.5.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Variabel-variabel yang diamati dalam penelitian ini meliputi:

1. Peran Kelompok Tani : Peran merupakan suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu karakteristik (posisi) dalam struktu sosial. Berdasarkan hubungannya dengan ekowisata diambil 3 peran kelompok tani sebagai variabel pengamatan, yaitu : (1) Kelas belajar, wadah belajar mengajar bagi anggota untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap agar tumbuh dan berkembang menjadi usahatani yang mandiri melalui pemanfaatan dan akses kepada sumber informasi dan teknologi sehingga dapat meningkatkan produktivitas, pendapatan serta kehidupan yang lebih baik (2) Wahana kerjasama, tempat untuk memperkuat kerjasama baik diantara sesama anggota kelompok maupun dengan pihak lain, sehingga diharapkan Usahatani lebih efisien dan mampu menghadapi ancaman, tantangan, hambatan sera lebih menguntungkan (3) Unit produksi, masing-masing anggota secara keseluruhan merupakan suatu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi usaha, dengan menjaga kuantitas, kualitas dan kontinuitas.
2. Pengembangan Ekowisata Kampung Madu : Pengembangan ekowisata merupakan pengembangan wisata konservasi. Kampung madu merupakan area yang dikembangkan untuk budidaya lebah madu sekaligus penyelenggaraan wisata konservasi yang meyuguhkan pengalaman dan memperluas wawasan dengan daya tarik utama lebah madu. Pengembangan ekowisata dalam variabel pengamatan sebagai berikut : (1) Daya tarik; keunikan, lingkungan, sosial, budaya yang dimiliki area wisata, (2) Aksesibilitas; cara dan atribut pendukung menuju tempat wisata, (3) Sarana dan prasarana; penunjang aktivitas lingkungan, sosial, budaya serta wisata yang tersedia, (4) Pasar dan pemasaran; promosi wisata beserta kunjungan wisata, (5) Pengelolaan/manajemen; perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pemantauan area wisata, (6) Spasial; aspek keruangan

dilihat dari mitigasi risiko pengelolaan ekowisata, identitas ekowisata, kapasitas pengelola ekowisata, industri yang terlibat untuk penyediaan bahan baku serta industri yang terlibat dalam pemanfaatan produk serta jasa hasil ekowisata.

3.5.2 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel berfungsi untuk mengarahkan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini ke alat analisis secara konkrit, yang berguna bagi pembahasan pada penelitian ini.

Tabel 5. Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala	Skoring	
1	2	3	4	5	
Peran kelompok tani	Kelas belajar	1. Kelompok tani melaksanakan pertemuan rutin untuk membahas cara penangkapan koloni lebah ke dalam setup.	Ordinal	1 = Sangat tidak setuju	
		2. Mengikuti pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan petani dalam melakukan pemeliharaan setup isi koloni lebah yang sudah dipindah ke depan rumah.		2 = Tidak Setuju	
		3. Merumuskan kesepakatan bersama untuk memecahkan masalah dalam melakukan budidaya lebah madu.		3 = Netral	
		4. Melaksanakan diskusi untuk meningkatkan produksi lebah madu.		4 = Setuju	
		5. Melaksanakan diskusi untuk pemasaran madu.		5 = Sangat setuju	
	Wahana Kerjasama		6. Melaksanakan pembagian tugas antar anggota kelompok tanidalam melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan budidaya lebah madu.	Ordinal	1 = Sangat tidak setuju
			7. Melaksanakan kerjasama dengan pihak lain seperti pihak penyedia sarana produksi.		2 = Tidak Setuju
			8. Kelompok tani secara bersama-sama dengan anggotanya melakukan gotong royong		3 = Netral
				4 = Setuju	
				5 = Sangat setuju	

1	2	3	4	5
		membersihkan hama pengganggu lebah.		
		9. Mengadakan studi banding yang difasilitasi kelompok		
		10. Kelompok tani merupakan kelompok binaan Cabang Dinas Kehutanan (CDK) Wilayah VII		
	Unit Produksi	11. Mengevaluasi kegiatan budidaya lebah madu yang telah dilakukan	Ordinal	1 = Sangat tidak setuju
		12. Merencanakan kebutuhan kelompok tani untuk usahatani yang akan datang.		2 = Tidak Setuju
		13. Menyediakan fasilitas atau bantuan sarana produksi pertanian (Setup lebah, pakan lebah).		3 = Netral
		14. Menyediakan fasilitas maupun bantuan sarana panen (APD, Alat suling madu, botol dan stiker kemasan)		4 = Setuju
		15. Membantu menyediakan akses pasar dan membantu memasarkan hasil panen.		5 = Sangat setuju
	Daya tarik	16. Keberagaman bentang alam berdasarkan tutupan lahan	Ordinal	1 = 1 sub unsur
		17. Keunikan sumberdaya berdasarkan tutupan lahan dan sebaran objek		2 = 2 sub unsur
		18. Kepekaan sumberdaya berdasarkan nilai yang dikandungnya dilihat dari tutupan lahan dan sebaran objek		3 = 3 sub unsur
	Pengembangan ekowisata	19. Variasi kegiatan wisata berdasarkan tutupan lahan dan sebaran objek		4 = 4 sub unsur
	Aksesibilitas	20. Tipe jalan	Ordinal	5 = 5 sub unsur
		21. Waktu tempuh dari kabupaten (jam)		1 = sub unsur 1
		22. Parkir		2 = sub unsur 2
		23. Papan penunjuk jalan		3 = sub unsur 3
		24. Angkutan umum		4 = sub unsur 4
	Sarana dan prasarana	25. Sarana wisata	Ordinal	5 = sub unsur 5
		26. Penyediaan air bersih		1 = sub unsur 1
		27. Pengelolaan sampah		2 = sub unsur 2
		28. Jaringan Telekomunikasi		3 = sub unsur 3
		29. Keamanan kawasan		4 = sub unsur 4
				5 = sub unsur 5

Pasar dan pemasaran	30. Segmen pasar	Ordinal	1 = < 1 sub unsur
	31. Lama tinggal wisatawan		2 = sub unsur 1
	32. Jenis kegiatan promosi		3 = sub unsur 2
	33. Pelaku promosi		4 = sub unsur 3
			5 = > 3 sub unsur
Pengelolaan atau manajemen	34. Perencanaan paket wisata	Ordinal	1 = < 1 sub unsur
	35. Pembagian peran pengelolaan objek ekowisata		2 = sub unsur 1
	36. Pelaksanaan operasional ekowisata		3 = sub unsur 2
	37. Sistem pengelolaan operasional ekowisata		4 = sub unsur 3
	38. Mitigasi risiko pengelolaan operasional ekowisata		5 = > 3 sub unsur
Spasial	39. Identitas wisata	Ordinal	1 = < 1 sub unsur
	40. Kapasitas sumberdaya manusia pengelola ekowisata		2 = sub unsur 1
	41. Industri yang terlibat sebagai penyedia bahan baku kebutuhan ekowisata		3 = sub unsur 2
	42. Industri yang terlibat dalam konsumsi produk yang dihasilkan ekowisata		4 = sub unsur 3
			5 = > 3 sub unsur

Sumber: pedoman ADO-ODTWA Ditjen PHKA 2003 modifikasi Rahayuningsih dan Hamzah Wrehatnala (2016)

3.6 Kerangka Analisis

3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum melakukan pengujian hubungan peran kelompok tani dengan pengembangan ekowisata Kampung Madu, kuesioner penelitian terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas diperlukan agar kuesioner pada penelitian ini layak digunakan. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur variable penelitian. Instrumen dikatakan reliabel jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2018).

Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *software* IBM SPSS Statistics 23. Jika terdapat butir instrumen yang tidak valid, maka akan dihilangkan. Validitas instrumen dapat dilakukan dengan rumus (Sugiyono, 2018) sebagai berikut.

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[\sum x^2 (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

- x = skor pertanyaan
 y = skor total pertanyaan
 n = jumlah responden
 r = koefisien validitas yang dicari

Dasar pengambilan keputusan validitas butir instrumen dapat ditentukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, yaitu sebagai berikut.

1. Jika nilai r hitung > r tabel, maka butir instrumen dapat dikatakan valid
2. Jika nilai r hitung < r tabel, maka butir instrumen dapat dikatakan tidak valid

Selain itu, pengambilan keputusan validitas butir instrumen dapat ditentukan dengan membandingkan nilai Signifikansi (Sig.) dengan nilai α (0,01) yaitu sebagai berikut.

1. Jika nilai Signifikansi (Sig.) < 0,01, maka butir instrumen dapat dikatakan valid
2. Jika nilai Signifikansi (Sig.) > 0,01, maka butir instrumen dapat dikatakan tidak valid

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan *internal consistency*, dilakukan dengan mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Uji *Cronbach's Alpha* digunakan dalam pengujian reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua dengan rumus Sugiyono (2007) sebagai berikut.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Dengan :

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

$$s_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

Keterangan :

- r_i = koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha*
 k = jumlah item total
 s_i^2 = jumlah varians skor tiap item
 s_t^2 = varians total
 JK_i = jumlah kuadrat seluruh skor butir instrumen
 JK_s = jumlah kuadrat subjek

n = jumlah responden
 x_t = skor total

Dasar pengambilan keputusan reliabilitas suatu kuesioner dapat ditentukan dengan membandingkan nilai r hitung (nilai *Cronbach's Alpha*) dengan r tabel, yaitu sebagai berikut.

1. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $>$ r tabel, maka suatu kuesioner dikatakan reliabel (konsisten)
2. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $<$ r tabel, maka suatu kuesioner dikatakan tidak reliabel (tidak konsisten)

3.6.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang digeneralisasi (Sugiyono, 2018). Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan peran kelompok tani pada pengembangan ekowisata Kampung Madu.

Variabel peran kelompok tani dengan pengembangan ekowisata Kampung Madu diukur dengan menggunakan Skala *Likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018). Peneliti menggunakan lima skala dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi para responden dalam menentukan pernyataan yang paling sesuai. Nilai untuk kelima Skala *Likert* tersebut yaitu:

1. Jawaban sangat tidak setuju, 1 sub unsur, sub unsur 1 dan $<$ 1 sub unsur diberi skor 1
2. Jawaban tidak setuju, 2 sub unsur, sub unsur 2 dan 1 sub unsur diberi skor 2
3. Jawaban netral, 3 sub unsur, sub unsur 3 dan 2 sub unsur diberi skor 3
4. Jawaban setuju, 4 sub unsur, sub unsur 4 dan 3 sub unsur diberi skor 4
5. Jawaban sangat setuju, 5 sub unsur, sub unsur 5 dan $>$ 3 sub unsur diberi skor 5

Kategori penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkat peran kelompok tani dan pengembangan ekowisata Kampung Madu dibagi menjadi 3 (tiga) kategori yaitu Rendah, Sedang, dan Tinggi. Penentuan interval dari masing-masing kategori dengan rumus Rusidi (1992) sebagai berikut.

$$i = \frac{(R \times SK_{ti} \times P) - (R \times SK_{tr} \times P)}{K}$$

Keterangan :

i = Interval

R = Jumlah Responden

SK_{ti} = Skor Tertinggi

SK_{tr} = Skor Terendah

P = Jumlah Pertanyaan

K = Kategori

Berikut disajikan Tabel kategori peran kelompok tani per indikator dalam

Tabel 6.

Tabel 6. Kategori Peran Kelompok Tani per Indikator

Kategori Peran Kelompok Tani per Indikator		
No.	Skor	Kategori
1.	$28 \leq x \leq 65$	Rendah
2.	$66 \leq x \leq 102$	Sedang
3.	$103 \leq x \leq 140$	Tinggi

Berikut disajikan Tabel kategori peran kelompok tani per sub-variabel dalam Tabel 7.

Tabel 7. Kategori Peran Kelompok Tani per sub-variabel

Kategori Peran Kelompok Tani				
No.	Variabel	Kategori		
		Rendah	Sedang	Tinggi
1.	Kelas bela jar	140 – 326	327 – 512	513 – 700
2.	Wahana kerjasama	140 – 326	327 – 512	513 – 700
3.	Unit produksi	140 – 326	327 – 512	513 – 700
	Total	420 - 980	981 - 1540	1541 – 2100

Berikut disajikan Tabel kategori pengembangan ekowisata Kampung Madu per indikator dalam Tabel 8.

Tabel 8. Kategori Pengembangan Ekowisata Kampung Madu per Indikator

Kategori Pengembangan Ekowisata Kampung Madu per Indikator		
No.	Skor	Kategori
1.	$28 \leq x \leq 65$	Rendah
2.	$66 \leq x \leq 102$	Sedang
3.	$103 \leq x \leq 140$	Tinggi

Berikut disajikan Tabel kategori pengembangan ekowisata Kampung Madu per sub-variabel dalam Tabel 9.

Tabel 9. Kategori Pengembangan Ekowisata Kampung Madu per sub-variabel

Pengembangan Ekowisata Kampung Madu				
No.	Variabel	Kategori		
		Rendah	Sedang	Tinggi
1.	Daya Tarik	112 - 261	262 - 410	411 - 560
2.	Aksesibilitas	140 - 326	327 - 512	513 - 700
3.	Sarana dan prasarana	140 - 326	327 - 512	513 - 700
4.	Pasar dan pemasaran	112 - 261	262 - 410	411 - 560
5.	Pengelolaan/manajemen	140 - 326	327 - 512	513 - 700
6.	Spasial	112 - 261	262 - 410	411 - 560
Total		756 - 1764	1765 - 2772	2772 - 3780

Data dianalisis dengan menggunakan nilai tertimbang (NT). Nilai tertimbang merupakan persentase nilai yang berasal dari pengukuran indikator-indikator atau variabel, dengan menggunakan rumus Djoni (2008) sebagai berikut.

$$NT = \frac{\text{nilai yang didapat}}{\text{nilai ideal/maksimal}} \times 100\%$$

3.6.3 Analisis Korelasi Rank Spearman

Analisis korelasi *Rank Spearman* digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif atau hubungan (korelasi) bila datanya berbentuk ordinal (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini dilakukan analisis korelasi *Rank Spearman* menggunakan *software* IBM SPSS Statistics 23 untuk menganalisis hubungan antar variabel yaitu peran kelompok tani dengan pengembangan ekowisata Kampung Madu. Variabel X yang digunakan berupa peran kelompok tani sementara variabel Y dikaitkan dengan pengembangan ekowisata Kampung adu. Adapun nilai r_s dirumuskan sebagai berikut.

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d_i^2}{2\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Dengan :

$$x^2 = \frac{(n^3 - n) - (\sum t_x^3 - \sum t_x)}{12}$$

$$y^2 = \frac{(n^3 - n) - (\sum t_y^3 - \sum t_y)}{12}$$

Keterangan :

r_s = korelasi *Rank Spearman*

t_x = banyaknya observasi sama pada variabel X untuk rank tertentu

t_y = banyaknya observasi sama pada variabel Y untuk rank tertentu

d_i = perbedaan rank X dan rank Y pada observasi ke-i

n = banyaknya sampel

Nilai koefisien korelasi *Rank Spearman* merupakan pengukuran tentang keeratan hubungan antara dua peubah yaitu X dan Y. Nilai koefisien korelasi *Rank Spearman* dapat bertanda positif maupun negatif dengan nilai maksimal 1 dan minimal 0. Tanda positif menunjukkan bahwa kedua variabel berkorelasi searah, hal ini berarti jika semakin tinggi nilai X maka nilai Y akan cenderung memiliki nilai yang semakin tinggi pula, begitu pula sebaliknya.

Tanda negatif menunjukkan bahwa kedua variabel berkorelasi berlawanan arah, hal ini berarti jika nilai X semakin tinggi, maka nilai Y akan cenderung semakin rendah, begitu pula sebaliknya. Jika nilai yang dihasilkan sama dengan 0 maka kedua variabel tidak berkorelasi, sedangkan jika nilai yang dihasilkan sama dengan 1, maka kedua variabel memiliki korelasi sempurna. Nilai koefisien korelasi *Rank Spearman* dapat dikategorikan menjadi lima kategori menurut Sugiyono (2017) sebagai berikut:

1. Bila nilai koefisien 0,00-0,0199 berarti tingkat hubungan sangat rendah
2. Bila nilai koefisien 0,20-0,399 berarti tingkat hubungan rendah
3. Bila nilai koefisien 0,40-0,599 berarti tingkat hubungan sedang
4. Bila nilai koefisien 0,60-0,799 berarti tingkat hubungan kuat
5. Bila nilai koefisien 0,80-1,000 berarti tingkat hubungan sangat kuat

Hipotesis :

1. $H_0 : \rho = 0$ Tidak terdapat hubungan antara peran kelompok tani dengan pengembangan ekowisata Kampung Madu
2. $H_1 : \rho \neq 0$ Terdapat hubungan antara peran kelompok tani dengan pengembangan ekowisata Kampung Madu

a. Menguji Nilai Korelasi

Menguji nilai korelasi (tr_s) dapat digunakan rumus :

$$tr_s = \sqrt{\frac{n-2}{1-rs^2}}$$

b. Kaidah Keputusan

Kaidah keputusan dari uji korelasi *Rank Spearman* adalah :

Probabilitas $< \frac{1}{2}\alpha$: Tolak H_0

Probabilitas $> \frac{1}{2}\alpha$: Terima H_0